

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- Tingkat bunga, jumlah uang yang beredar, tingkat inflasi dan hasil ekonomi tidak mempengaruhi harga saham.
- Tingkat bunga dan jumlah uang yang beredar memengaruhi hasil ekonomi secara negatif, sementara tingkat inflasi dan harga saham tidak mempengaruhi hasil ekonomi.
- Guncangan pada hasil ekonomi memiliki pengaruh terhadap produk domestik bruto sebesar Rp. 466.6 Triliun dan diperlukan 7 triwulan hingga angka kembali normal. Guncangan pada harga pasar saham berpengaruh sebesar 225 poin IHSG dan diperlukan 4 triwulan hingga angka kembali normal.
- Sebesar 98.3% variabilitas pada hasil ekonomi disebabkan oleh hasil ekonomi di masa lalu. Sebesar 99.9% variabilitas pada harga saham disebabkan oleh harga saham di masa lalu.

5.2. Saran

Peneliti yang tertarik untuk mempelajari hal ini dapat menggunakan durasi yang lebih panjang karena hal tersebut menjadi batasan dalam penelitian ini. Seperti diketahui Indeks Harga Saham Indonesia dibentuk pada tahun 1983 dan mengalami pergerakan serta kondisi likuiditas yang rendah dalam masa waktu yang panjang. Selain itu, penelitian di masa depan dapat mengikutsertakan pengaruh sektor atau industri. Dengan demikian, dapat ditelaah lebih lanjut seberapa besar peran faktor ekonomi pada sektor/industri yang lebih spesifik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi permulaan.

Sesuai dengan kesimpulan bahwa tingkat bunga, jumlah uang yang beredar, tingkat inflasi dan hasil ekonomi tidak mempengaruhi harga saham, investor disarankan untuk menggunakan data-data lain di luar faktor ekonomi dalam memprediksi pergerakan saham, seperti data performa industri atau data fundamental perusahaan.

Investor disarankan untuk mencadangkan dana dalam mengantisipasi goncangan pada pasar saham. Dana yang perlu untuk dicadangkan harus dapat menanggulangi penurunan sebesar 225 poin IHSG selama 4 triwulan.